

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan dalam pendidikan, segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar menentukan tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sumedang merupakan salah satu sekolah yang saat ini sedang meningkatkan kualitasnya. Tentunya terdapat visi sekolah dalam menciptakan siswa yang unggul dan mampu bersaing dalam dunia kerja serta mampu bekerja secara mandiri. Untuk merealisasikan hal tersebut tentunya dibutuhkan aspek-aspek yang menunjang dan mendukung, diantaranya sarana dan prasarana yang memadai, serta dibutuhkan juga tenaga pengajar yang berkualitas, bertanggung jawab, dan profesional di bidangnya. Selain itu sistem pengajaran serta metode pengajaran yang diterapkan juga harus benar-benar efektif.

Motivasi belajar pada siswa menjadi faktor penting dalam penerimaan informasi dan ilmu yang diberikan oleh pengajar, karena motivasi belajar merupakan dorongan siswa untuk melakukan belajar dan berpengaruh pada semangat dalam pembelajaran yang diikuti dengan keaktifan siswa baik dalam kehadiran maupun berpartisipasi dalam proses berjalannya belajar mengajar di dalam kelas. Koeswara dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009:46) mengemukakan bahwa :

Gindi Erendika Wilfan, 2014

Studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar yang didalamnya terkandung adanya keinginan untuk menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku dalam belajar.”

Mengacu pada pengukuran motivasi di atas dapat diketahui bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar seorang siswa dapat dilihat dari lamanya waktu belajar, frekuensi kegiatan belajar yang dilakukan, ketepatan pada tujuan kegiatan, pengorbanan untuk mencapai tujuan dan arah sikap terhadap sasaran kegiatan. Dari hal-hal tersebut tentu dapat diketahui bagaimana gambaran motivasi belajar siswa yang ada di SMKN 1 Sumedang.

Dari hasil pengamatan sementara setelah mengikuti Program Latihan Profesi (PLP) di SMKN 1 Sumedang jurusan teknik gambar bangunan, berkaitan dengan motivasi belajar siswa, penulis menemukan kondisi yang kurang baik berkaitan dengan motivasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran kelompok produktif. Beberapa kondisi tersebut antara lain, sikap siswa saat kegiatan belajar produktif dasar-dasar gambar teknik, ukur tanah, maupun RAB dimulai masih terdapat siswa yang terlambat masuk kelas karena ada beberapa alasan, diantaranya siswa tersebut sengaja menunggu beberapa menit setelah guru memulai pembelajaran sehingga jam belajar siswa tersebut lebih pendek dari jam pembelajaran seharusnya. Siswa yang keluar kelas sebelum waktunya dengan alasan keluar untuk ke kamar mandi pada kenyataannya pergi ke kantin sekolah sebelum waktu istirahat dan proses pembelajaran di kelas sedang berlangsung. Masih banyak siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) setelah diberi tenggang waktu pengerjaan biasanya 1 (satu) kali pertemuan tatap muka dan beberapa siswa yang tidak mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas.

Gindi Erendika Wilfan, 2014

Studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari fenomena di atas dapat dikatakan, masih ada masalah dengan dorongan siswa dalam belajar yang diakibatkan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa saat mengikuti pelajaran kelompok produktif sebagaimana yang dikemukakan dalam oleh Damyati dan Mudjino (2009:179), “ciri-ciri motivasi rendah antara lain ada yang acuh, malas dalam belajar, ada yang tidak memusatkan perhatian dan ada yang bermain sendiri selama proses pembelajaran”.

Melihat keadaan siswa yang memiliki motivasi kurang dalam kegiatan pembelajaran produktif, seperti yang dikemukakan di atas, hal tersebut banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal dari diri siswa sendiri maupun faktor eksternal dari lingkungan yang mempengaruhi sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

Oleh karena itu, untuk memperbaiki sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran ini perlu dilakukan studi tentang motivasi belajar siswa termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar tersebut. Selanjutnya guru atau pihak sekolah bisa memperbaiki dari faktor mana yang pengaruhnya paling mendominasi terhadap motivasi belajar siswa, guna diberikan arahan lebih lanjut sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif.

Berdasarkan hal tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Studi Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas X TGB Pada Mata Pelajaran Kelompok Produktif Di SMKN 1 Sumedang.”

1.2 Identifikasi Masalah

Gindi Erendika Wilfan, 2014

Studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Identifikasi pada umumnya adalah mendeteksi, melacak, menjelaskan permasalahan yang muncul berkaitan dengan masalah atau variabel yang sedang diteliti. Sesuai dengan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi belajar siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Sumedang masih kurang dalam mengikuti mata pelajaran produktif.
2. Saat kegiatan belajar dimulai masih terdapat siswa yang terlambat masuk kelas.
3. Beberapa siswa tidak mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini masalah yang diteliti tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB SMKN 1 Sumedang pada mata pelajaran kelompok produktif. Aspek yang akan diteliti tentang motivasi belajar siswa tersebut, yaitu:
 - a. Kesehatan jasmani
 - b. Psikologis siswa
 - c. Ingkungan keluarga
 - d. Lingkungan sekolah
2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dijadikan tempat pengambilan data adalah SMK Negeri 1 Sumedang, sedangkan subjek penelitian yang dipilih adalah siswa SMK kelas X-B1 dan X-B2.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gindi Erendika Wilfan, 2014

Studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana gambaran tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang?
2. Faktor apa yang paling besar persentasenya dalam menggambarkan motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang.
2. Mengetahui faktor yang paling besar persentasenya dalam menggambarkan motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan, baik berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu :

1. Secara teoritis, diharapkan sebagai bahan kajian lebih lanjut di kemudian hari.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi informasi kepada para guru mengenai gambaran tentang motivasi belajar siswa dan dapat menemukan solusi dari setiap permasalahan yang muncul berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Bagi peneliti, dapat dijadikan bekal informasi saat peneliti terjun langsung dalam dunia pendidikan.

1.7 Penjelasan Istilah Dalam Judul

Gindi Erendika Wilfan, 2014

Studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca dan untuk menghindari kesalah pahaman tentang masalah yang dibahas, maka perlu adanya penjelasan istilah dalam judul penelitian ini.

Pengertian dari judul “Studi Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas X TGB Pada Mata Pelajaran Kelompok Produktif Di SMKN 1 Sumedang” adalah sebagai berikut :

1. *Studi* adalah penelitian ilmiah, kajian telaahan. (KBBI, 2008:1342)
2. *Motivasi belajar* adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung, yaitu timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. (Sadirman, 2010:54).
3. *Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)* adalah jenjang pendidikan tingkat atas yang bergerak dibidang kejuruan sehingga mempunyai maksud agar siswanya mampu bersaing di dunia kerja, atau dengan pengertian lain siswanya dipersiapkan agar dapat bersikap profesional dibidang teknik dan kejuruan.
4. *Pelajaran produktif* adalah beberapa mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran khusus dari jurusan yang diambil siswa, seperti mata pelajaran ukur tanah yang hanya tersedia di jurusan teknik gambar bangunan, di luar mata pelajaran umum seperti bahasa, dll. Kelompok mata pelajaran produktif yang dijadikan bahan penelitian adalah mata pelajaran dasar-dasar gambar teknik, mata pelajaran ukur tanah, mata pelajaran RAB.

Gindi Erendika Wilfan, 2014

Studi tentang motivasi belajar siswa kelas X TGB pada mata pelajaran kelompok produktif di SMKN 1 Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu